

Empat Pesan Haedar Bagi Guru Muhammadiyah

Selasa, 23-01-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MOJOKERTO – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir mengatakan, kualitas pendidikan sangat berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa. Itulah semangat pembaharuan pendidikan yang dibangun oleh KH Ahmad Dahlan.Haedar

menuturkan, terdapat empat ciri desain sekolah unggul yang dimiliki Muhammadiyah, yaitu pertama, perspektif pendidikan Islam modern atau berkemajuan.

"Di mana agama menjadi dasar untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan yang berkarakter mulia dan siap menjadi bagian dari perubahan berkemajuan," ungkap Haedar dalam acara Pendidikan Khusus Kepala Sekolah (Dikuspala) Muhammadiyah Jawa Timur yang diselenggarakan

Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jatim, di Trawas, Mojokerto, Senin (22/1).

Kedua, sumber daya manusia (SDM), dalam hal ini guru, menjadi tiang utama. "Guru di sekolah Muhammadiyah jangan menjadi guru biasa. Harus menjadi guru yang plus," jelas Haedar.

Dalam konteks keilmuan, guru harus mau belajar dan punya kebiasaan membaca. "Sebab dengan membaca otak kita menjadi sehat," terang Haedar.

Ketiga, sistem pendidikan Muhammadiyah menggunakan sistem modern. "Sesuai cita-cita pendiri Muhammadiyah, KH Ahmad Dahlan yang mengintegrasikan islam dan pengetahuan yang berkemajuan," jelas Haedar.

Keempat, kepala sekolah bukan sekadar jabatan namun sebagai *leader* yang mampu mempengaruhi proses di sekolah.

"Kepala sekolah juga harus menjadi social change, yang memilih menjadi driver. Yang tidak kalah pentingnya adalah mempunyai integritas dan moralitas yang tinggi," tutur Haedar.

Kegiatan Diksupala yang digelar pada tanggal 22 hingga 25 Januari 2018 ini merupakan agenda rutin untuk pembinaan dan pembekalalan (calon) kepala sekolah. Tujuannya, menjadikan kepala sekolah Muhammadiyah profesional, yang mampu bekerja secara amanah dan inovatif sehingga

Sumber: www.pwmu.co